

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bawang merah (*Allium ascalonicum L*) termasuk family Lilyceae berasal dari Asia Tengah, yaitu di deretan daerah sekitar India, Pakistan, sampai Palestina. Di wilayah Jawa Timur, daerah sentra produksi dan pengembangan bawang merah dataran rendah yang cocok adalah Malang, Nganjuk, Probolinggo, dan Kediri (Samadi dan Cahyono, 2005).

Produksi bawang merah menurut data BPS dan Direktorat Jenderal Hortikultura (2015), di provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, mulai (tahun 2011) luas panen 20.940 Ha, produksinya sebanyak 198.388 ton, (tahun 2012) luas panen 22.323 Ha, produksinya sebanyak 222.862 ton, (tahun 2013) luas panen 26.030 Ha, produksinya sebanyak 243.087 ton, (tahun 2014) luas panen 30.652 Ha, produksinya sebanyak 293.179 ton, dan pada (tahun 2015) mengalami penurunan produksi dengan luas panen 30.785 Ha, produksinya sebanyak 278.087 ton.

Bawang merah merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan yang sejak lama telah dibudidayakan oleh petani. Bawang merah memiliki banyak manfaat dan digemari oleh masyarakat, terutama sebagai bumbu dapur sehari-hari dan penyedap masakan. Kegunaan lain bawang merah adalah sebagai obat tradisional, diantaranya sebagai obat batuk dan obat untuk menurunkan suhu badan. Berkhasiatnya umbi bawang merah sebagai obat, diduga karena mempunyai efek antiseptik dari senyawa aliin atau allisin. Umbi bawang merah juga dapat dimakan mentah setelah dikupas, umumnya dibuat acar, dapat pula digoreng untuk menambah rasa sedap serta hiasan berbagai masakan (Rukmana, 2010).

Mengingat banyaknya kegunaan bawang merah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat menyebabkan permintaan terhadap komoditas ini semakin bertambah, agar dapat meningkatkan produksi bawang merah salah satunya adalah melalui penambahan pemupukan dengan penggunaan pupuk organik. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari pelapukan bahan-bahan organik

berupa sisa-sisa tanaman, kotoran hewan, limbah industri, dan batu-batuan organik yang terbentuk dari tumpukan kotoran hewan selama ratusan tahun (Purwa, 2007).

Pupuk organik yang dapat diaplikasikan pada budidaya bawang merah adalah pupuk kandang sapi. Penggunaan pupuk organik berupa kotoran sapi secara ekonomis murah, mudah diperoleh sehingga relatif mudah dijangkau. Penggunaan pupuk kandang sapi apabila diberikan secara teratur ke dalam tanah akan memperoleh manfaat jangka panjang, yaitu meningkatkan kesuburan tanah (Siregar, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian Lana (2010), diketahui hasil umbi segar dan kering oven/ha tertinggi didapatkan pada dosis 30 ton pupuk kandang/ha yaitu sebesar 11,763 ton dan 2,114 ton, sedangkan yang terendah diperoleh pada perlakuan tanpa pupuk kandang yaitu hanya sebesar 7,768 ton dan 1,506 ton atau terjadi peningkatan hasil sebesar 51,429% dan 40,372%.

Maka dari itu, perlu penambahan penggunaan pupuk organik, yaitu pupuk kandang sapi yang dapat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah dalam budidaya bawang merah (Rahayu, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penambahan pupuk kandang sapi dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.)?
2. Bagaimanakah kelayakan usaha tani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan penambahan pupuk kandang sapi?

1.3 Tujuan Proyek Usaha Mandiri

Adapun tujuan dalam proyek usaha mandiri (PUM) ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penambahan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).
2. Mengetahui kelayakan analisa usaha tani bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan penambahan pupuk kandang sapi.

1.4 Manfaat Proyek Usaha Mandiri

Adapun manfaat dari proyek usaha mandiri (PUM) ini adalah :

1. Memberikan informasi tentang penggunaan pupuk kandang sapi terhadap pertumbuhan dan hasil produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).
2. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pertanian khususnya dalam budidaya bawang merah (*Allium ascalonicum* L.).
3. Menambah ilmu pengetahuan secara langsung di lapang.